

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan peneliti ini adalah fenomenologis kualitatif karena pada dasarnya berbeda seiring perspektif filosofis tentang apa yang menarik dan bagaimana hal itu dapat diamati. Kekuatan metode penelitian ini adalah kemampuan peneliti memasuki bidang pengamatan orang lain melihat apa seperti objek yang dilihatnya dan menggambarkan apa yang dialami.¹

Dalam penelitian deskriptif, pengamatan dan peristiwa berada di latar depan. Dengan kata lain penelitian kualitatif lebih sering diartikan sebagai fenomena dan proses yang diamati dan dianalisis.² Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena sangat akurat karena dapat memberikan gambaran lengkap tentang situasi yang dialami pemilik Sate Ayam Khas Ponorogo Pak Siboen.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat krusial karena peneliti memegang peranan pada proses pengumpulan data atau temuan. Selama penelitian berlangsung peneliti hadir untuk menggali informasi secara menyeluruh yang berhubungan dengan permasalahan yang ada di lapangan.³

¹ A Mukhlis and S Al Muqim, *Psikologi Lintas Budaya: Fenomena Perilaku Masyarakat Dalam Konteks Lokalitas, Cet. 1* (UIN Maliki Press, 2013).

² L J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).

³ Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).75

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat berlangsungnya proses penelitian untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Sate Ayam Khas Ponorogo Pak Siboen. Yang beralamatkan di Jln. Panglima Sudirman No. 134 Kel. Kampung Dalem Kec. Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari lapangan. Data ini sering disebut sebagai data baru atau asli yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.⁴

Sumber data primer yang diteliti dalam penelitian ini adalah pemilik Sate Ayam Pak Siboen berdasarkan data yang dikumpulkan saya juga mewawancarai satu orang manajer operasional, satu orang karyawan, satu orang penyelia halal, dan sepuluh konsumen yang membeli di Rumah Makan Sate Ayam Pak siboen.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi yang mendukung permasalahan yang diteliti dan berfungsi sebagai pelengkap bagi data primer⁵. Data ini berperan sebagai bahan tambahan yang memberikan konteks atau informasi lebih lanjut berasal dari buku buku atau jurnal dengan tema yang sama serta internet mengenai peran sertifikasi halal dan tingkat penjualan.

⁴ M I Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).82.

⁵ M Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998).27

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang sangat krusial dalam penelitian karena berkaitan langsung dengan cara pengumpulan informasi.⁶ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Terstruktur

Proses wawancara ini dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan kerangka pertanyaan yang sudah disusun peneliti. Pewawancara juga berusaha memahami tentang usaha itu sendiri.⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan manajer operasional, penyelia halal, karyawan produksi dan konsumen di Rumah Makan Sate Ayam Pak Siboen. Detail narasumber dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Identitas Narasumber Penelitian

No	Nama	Status
1	Bapak Nur Rochmad	Manajer Operasional
2	Bapak Tri Winarko	Karyawan Produksi
3	Bapak Muhammad Alan Fikri	Penyelia Halal
4	Ibu Rosa	Konsumen
5	Bapak Pramudya	Konsumen
6	Bapak Yusuf	Konsumen
7	Bapak Rio	Konsumen
8	Ibu Resa	Konsumen
9	Ibu Ratna	Konsumen
10	Bapak Erlang	Konsumen
11	Bu Fika	Konsumen
12	Bapak Surya	Konsumen
13	Mbak Aurora	Konsumen

(Sumber: diolah Sendiri)

⁶ Deddy Mulyana, “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*” (Bandung Rosdakarya, 2018).180.

⁷Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006). 171

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi yang relevan observasi mengharuskan peneliti terjun ke lokasi untuk mengamati berbagai fenomena yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku dan peristiwa yang terjadi.⁸

Penelitian ini meneliti secara langsung mengenai sertifikasi halal dan keputusan beli konsumen yang ada pada rumah makan sate ayam Pak Siboen. prosedur ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang deksripsi sertifikasi halal dan tingkat penjualan dan beberapa aktifitas yang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara mengidentifikasi, mencatat dan mendokumentasikan tau memfoto yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁹ Data ini berupa dokumen dll. Yang mengenai tentang sertifikasi halal dan tingkat penjualan. Data ini juga memberikan konteks historis sebuah usaha rumah makan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data digunakan teknik sebagai berikut yang dihasilkan dari lokasi penelitan yakni:

1. Perpajakan Keabsahan Data

Perpajakan merupakan cara memulai penelitian, peneliti mengharuskan memohon pengajuan surat permohonan penelitian kepada

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).104.

⁹Sadarmayanti, *Sedarmayanti Dan Syarifudin Hidayat, Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002).), 87.

pemilik Sate Ayam Pak Siboen. Langkah ini memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai rencana dan mendapat balasan yang baik dan positif juga dari pemilik dari awal penelitian sampai penelitian itu selesai.

2. Triangulasi

Metode ini digunakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang diterapkan dari penelitian kualitatif. Teknik ini sama dengan cek dan ricek. Teknik ini melibatkan beberapa elemen untuk memverifikasi data atau membandingkan data yaitu:¹⁰

- a. Triangulasi Data adalah membandingkan data observasi dengan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan kebenaran informasi yang relevan.
- b. Triangulasi metode peneliti berusaha mengumpulkan data suatu fenomena dengan menggunakan metode yang sama untuk perbandingan dan kesimpulan yang diambil dari hasil metode yang berbeda dan menghasilkan data yang diandalkan.
- c. Triangulasi Sumber membandingkan kebenaran berdasarkan data yang diperoleh dari sumber lain dan dimensi waktu serta alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hasil ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara.

Jadi dengan menerapkan Triangulasi peneliti dapat memeriksa keabsahan data dan membandingkan data dari berbagai sudut pandang dan sumber data lain sehingga memastikan penelitian ini memperoleh kebenaran dalam penelitian.

¹⁰H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data membantu kita menyusun dan mengorganisir data sehingga kita bisa menemukan pola dan makna di dalamnya.¹¹

1. Reduksi data

Proses mereduksi data memerlukan kecerdasan dan pemahaman yang mendalam. Peneliti harus mencari temuan-temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Data yang sudah disederhanakan akan membantu peneliti memahami masalah yang sedang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menyederhanakan informasi kompleks, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam dan mengambil keputusan yang relevan.¹²

3. Penarikan Kesimpulan

Suatu obyek yang merupakan kumpulan dari penelitian yang berasal dari hasil penelitian. Kesimpulan ini ditulis dengan bentuk deskriptif.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa tahapan untuk memastikan proses penelitian menjadi terarah dan lebih terfokus dan mencapai efektifitas maksimal. Tahapan ini meliputi:

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung, 2016).141.

¹² Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–53, <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.

1. Tahap persiapan atau sebelum dilapangan

Peneliti menyiapkan rencana dan memilih wilayah penelitian seperti lokasi. Mengatur perijinan penelitian menyiapkan peralatan penelitian dan mempertimbangkan etika penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Langkah ini melibatkan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Fase ini peneliti menyusun data hasil penelitian yang berkaitan dengan obyek penelitian dan menghasilkan data yang valid dan dikumpulkan secara sistematis dan rinci dengan tujuan membuat data dengan mudah dari hasil penelitian dapat diniformasikan dengan jelas kepada orang lain.

4. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap terakhir ini dari penelitian yaitu menyusun laporan tertulis berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan laporan ini disusun dalam format proposal penelitian, diuji, disetujui oleh dosen pembimbing dan kemudian menjadi skripsi.¹³

¹³ Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka, 2004). 161.